

KEY INDICATOR

26/03/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	8.04	8.38	(34.00)	42.00
USD/IDR	16,305.00	16,500.00	-1.18%	15.05%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,338.90	10.19%	-31.12%	10.02
MSCI	4,818.35	15.54%	-33.89%	10.46
HSEI	23,352.34	-0.74%	-17.16%	9.55
FTSE	5,815.73	2.24%	-22.89%	11.92
DJIA	22,552.17	6.38%	-20.98%	15.43
NASDAQ	7,797.54	5.60%	-13.10%	22.54

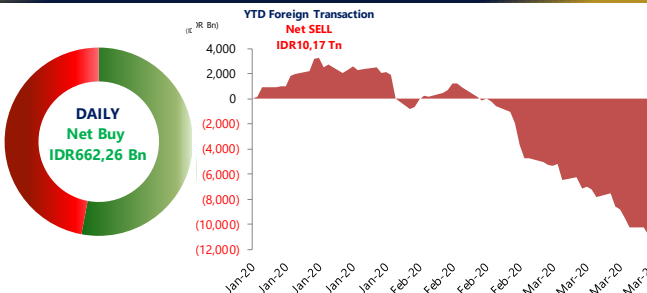
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	22.60	-7.72%	-62.30%	-62.99%
COAL	USD/TON	66.50	0.23%	-28.65%	-1.77%
CPO	MYR/MT	2,357.00	-1.09%	10.55%	-22.77%
GOLD	USD/TOZ	1,631.34	0.89%	23.99%	7.52%
TIN	USD/MT	14,268.00	-0.22%	-33.01%	-16.93%
NICKEL	USD/MT	11,211.00	-0.69%	-14.29%	-20.06%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
SDRA	Public Expose	
ARTO	Rights Issue	Rasio 1:8 ; Rp139/saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +6,38% pada perdagangan Kamis (26/03) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+6,24%) dan Nasdaq (+5,60%). Penguatan ini didorong oleh kesepakatan yang terjadi antara Senat dan Pemerintah AS untuk memberikan stimulus sebesar USD2 triliun yang terdiri atas USD100 miliar untuk kesehatan, USD350 miliar untuk UMKM, USD250 miliar untuk tenaga kerja dan USD500 miliar untuk dunia usaha. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US *Annual GDP* per Feb-2020; 2) US *Personal Income* per Feb-2020; 3) China *Industrial Profit* per Feb-2020.

Domestic Updates

Kementerian Koordinator bidang Perekonomian berencana memberikan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) kepada 40% kelompok masyarakat terbawah termasuk pekerja sektor informal serta UMK untuk menjaga daya beli. Pemerintah memperkirakan akan ada sebanyak 29,3 juta penerima BLT. Adapun, sebanyak 15,2 juta penerima manfaat Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Company News

- GOOD** akan melakukan *buyback* saham sebanyak 15 juta lembar saham senilai Rp15 miliar. *Buyback* akan dilakukan sejak 24 Maret 2020 hingga 23 Juni 2020. Adapun, aksi *buyback* akan berpengaruh pada penurunan aset perseroan dari awalnya senilai Rp4,94 triliun menjadi Rp4,93 triliun yang merujuk pada laporan keuangan Sep-2019. Selain itu, terdapat potensi penurunan sebesar Rp720 juta bagi pendapatan bunga deposito sebesar Rp15 miliar dengan asumsi tingkat suku bunga neto sebesar 6% per tahun. (Market Bisnis)
- BEST** membukukan penurunan pendapatan sebesar 1,27% YoY menjadi Rp950,54 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan pada penjualan tanah sebesar 3,87% YoY menjadi Rp796,35 miliar pada FY19 (vs Rp828,48 miliar pada FY18). Selain itu, penurunan pendapatan juga disebabkan oleh kenaikan beban pokok sebesar 16,81% YoY, beban umum sebesar 6,48% YoY, dan beban keuangan sebesar 15,07% YoY. Sehingga, laba bersih menurun sebesar 10,03% YoY menjadi Rp380,15 miliar di FY19. (Market Bisnis)
- WINS** mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 10,62% YoY menjadi USD56,08 juta pada FY19 (vs USD62,75 juta pada FY18). Penurunan pendapatan disebabkan oleh penurunan penjualan sewa kapal menjadi USD52,69 juta dan penjualan jasa pelayaran lainnya sebesar USD3,39 juta. Meskipun demikian, WINS membukukan penurunan utang jangka panjang sebesar 14,87% menjadi USD52,88 juta. Sehingga, rugi bersih perseroan mencapai USD13,33 juta pada FY19 (-48% YoY). (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat signifikan sebesar +10,19% di level 4.338 pada perdagangan Kamis (26/03) diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp662,26 miliar. Penguatan indeks ini merupakan penguatan tertinggi dalam 10 tahun terakhir dan sejalan dengan penguatan bursa global dan mayoritas regional Asia. Beberapa tindakan oleh Bank Indonesia yang mendukung penguatan IHSG antara lain: 1) Memastikan stok uang yang tersedia dalam jumlah yang cukup setara dengan kebutuhan selama 6 bulan; 2) Mempercepat penyaluran bansos kartu pra tenaga kerja dan kartu indonesia pintar secara elektronik; 3) Memastikan cadangan devisa lebih dari cukup dalam menjaga stabilitas nilai tukar; 4) Mengamankan *bilateral swap* dengan sejumlah bank sentral. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp16.305. Hari ini IHSG diprediksikan berada di rentang 4.050-4.640 di tengah penantian data penjualan motor per Feb-2020 dan pertumbuhan pinjaman per Feb-2020. **Today's recommendation: BBRI, PGAS, JPFA, TLKM.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
BBRI	2,940	Buy on Weakness	BBRI akan terkoreksi dalam jangka pendek terlebih dahulu untuk membentuk wave 2. Selanjutnya, BBRI berpotensi menguat kembali untuk membentuk wave 3.
PGAS	680	Buy on Weakness	PGAS menguat secara agresif disertai dengan tekanan beli yang besar, PGAS saat ini sedang berada di awal wave 4 dari wave [C].
JPFA	940	Buy on Weakness	Saat ini JPFA sedang berada di awal wave A, dimana JPFA masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
TLKM	2,980	Sell on Strength	Posisi TLKM sedang berada di akhir wave 4 dari wave (C) dan retracement 38.2 sebagai level penguatan TLKM sudah tercapai kemarin pada level 3,080.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

